

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, menekankan pada hasil analisis data yang berupa *numerik* (angka) diolah dengan metode statistika (Sugiyono, 2015). Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan memperoleh hasil yang signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2012).

Tujuan penelitian ingin memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi diantara variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan teknik penelitian korelasional.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch & Farhady, dalam Sugiyono, 2015). Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X1) : *Self Efficacy*
2. Variabel Bebas (X2) : Kecerdasan Spiritual
3. Variabel Terikat (Y) : Kecemasan
4. Variabel Moderator : Jumlah tanggungan keluarga

### C. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang akan diteliti (Azwar, 2012). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 1. Kecemasan

Kecemasan menghadapi pensiun adalah perubahan yang dialami oleh prajurit TNI AL dari masa aktif bekerja menjadi tidak bekerja, perasaan takut dan khawatir saat pensiun dan akan kembali menjadi warga sipil, kehilangan status sosial, berkurangnya penghasilan yang diperoleh.

Aspek yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini adalah aspek kecemasan yang dikemukakan oleh Riyadi & Purwanto (2009) meliputi aspek perilaku, kognitif dan afektif.

Kecemasan diukur dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu, hampir tidak pernah (HTP), sangat jarang (SJ), sangat sering (SS), hampir selalu (HSL).

#### 2. *Self Efficacy*

*Self Efficacy* adalah keyakinan yang dimiliki oleh prajurit TNI akan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan dan mengatasi sebuah hambatan-hambatan dalam menghadapi masa pensiun.

Aspek yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini adalah aspek *self efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Alwisol, 2009) meliputi *level*, *strength*, dan *generality*.

*Self efficacy* diukur dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu, hampir tidak pernah (HTP), sangat jarang (SJ), sangat sering (SS), hampir selalu (HSL).

### **3. Kecerdasan Spiritual (SQ)**

Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan yang dimiliki individu sejak lahir, yang membantu individu berfikir lebih luas dalam memecahkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Aspek yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini adalah aspek kecerdasan spiritual yang dikemukakan oleh Zohar & Marshall (2000) meliputi, kemampuan bersikap fleksibel, tingkat kesadaran diri yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, keenganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, berpikir secara holistik, kecenderungan untuk bertanya mengapa dan bagaimana untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar, menjadi pribadi yang mandiri.

Kecerdasan spiritual diukur dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu, hampir tidak pernah (HTP), sangat jarang (SJ), sangat sering (SS), hampir selalu (HSL).

### **4. Jumlah Tanggungan Keluarga**

Jumlah tanggungan keluarga adalah semua orang yang tinggal dalam satu rumah, yang meliputi istri, anak, dan anggota keluarga lain yang ikut menumpang akan menjadi tanggungan kepala keluarga.

Jumlah tanggungan keluarga diukur dengan menggunakan angket dalam bentuk pertanyaan terbuka yaitu, nama, jangka waktu memasuki pensiun, banyaknya jumlah tanggungan yang dimiliki.

#### **D. Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah prajurit TNI AL di Surabaya.

##### **2. Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*.

Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Kriteria Sampel dalam penelitian ini ialah :

- a. 2 tahun menjelang pensiun
- b. Dari golongan pangkat : Tamtama dan Bintara

Sampel yang dianggap memenuhi kriteria dan akan digunakan dalam penelitian ini adalah prajurit TNI AL di Surabaya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, serta menggunakan teknik pengambilan data berupa kuesioner yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur kecemasan, *self efficacy*, kecerdasan spiritual, sedangkan untuk mengukur jumlah tanggungan keluarga menggunakan angket dengan pertanyaan terbuka. Penyusunan skala yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari variabel bebas pertama, variabel bebas kedua dua, variabel terikat, dan variabel moderator yang akan diteliti. Angket dalam penelitian ini disusun dalam dua bentuk yaitu aitem *favorable* yang merupakan aitem yang isinya mendukung, memihak dan menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur sehingga mengindikasikan tingginya atribut yang diukur, dan aitem *unfavorable* yaitu aitem yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur sehingga mengindikasikan rendahnya atribut yang diukur, dengan menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, antara lain pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1 Skor Skala Likert**

Jawaban	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>
---------	------------------------	--------------------------

Hampir tidak pernah (HTP)	1	4
Sangat Jarang (SJ)	2	3
Sangat Sering (SS)	3	2
Hampir Selalu (HSL)	4	1

Penelitian ini menggunakan tiga skala, yaitu skala kecemasan, skala *self efficacy* dan skala kecerdasan spiritual. Berikut ini adalah blue print dari ketiga skala yang telah disusun.

Berikut adalah tabel blue print Skala *Self Efficacy* berdasarkan teori Bandura (dalam Alwisol, 2009).

**Tabel 3.2 Blue Print Skala *Self Efficacy***

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah aitem	Bobot aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Tingkat Kesulitan ( <i>Level</i> )	Optimis dalam mengerjakan tugas, membuat rencana dalam menyelesaikan tugas, melihat tugas yang sulit sebagai suatu tantangan, bertindak selektif dalam mencapai tujuan.	1,4,5,8,11, 19	2,3,6,9	10	35%
Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Percaya dan mengetahui keunggulan yang dimiliki, memiliki keyakinan dalam menghadapi suatu masalah, memiliki	7,10,12,13, 18,16,17, 24	14,15,20,21, 22	13	40%

	motivasi yang baik bagi dirinya, berkomitmen dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, mencapai tujuan yang ditetapkan.				
Generalisasi ( <i>Generality</i> )	Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan positif, dapat mengatasi segala situasi dengan efektif, mencoba tantangan baru,	26, 27 ,28 ,29	23, 25, 30	7	25%
	Jumlah	18	13	30	100%

Berikut adalah tabel blue print Skala Kecerdasan Spiritual berdasarkan teori Zohar & Marshall (2000).

**Tabel 3.3 Blue Print Skala Kecerdasan Spiritual**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem	Bobot aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Kemampuan bersikap fleksibel	Kemampuan bersikap adaptif secara spontan dan aktif, memiliki pertimbangan yang dapat dipertanggung jawabkan.	2, 36	1	3	10%
Kesadaran diri yang tinggi	Kemampuan merenungkan segala hal yang dianggap bernilai,	3, 4	9	3	10%

	selalu memperhatikan dan menganalisa segala macam peristiwa.				
Kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Menghadapi segala sesuatu dengan sabar, bersikap bijaksana dalam menghadapi masalah, memiliki motivasi hidup tinggi.	5, 7, 8, 11	10, 12	6	15%
Kemampuan menghadapi dan melampaui rasa sakit	Menyadari keterbatasan diri, mendekati diri kepada Tuhan, meningkatkan rasa yakin kepada Tuhan.	13, 15, 16, 17, 37	14	6	10%
Mempunyai visi dan misi hidup	Mempunyai tujuan hidup yang pasti, memiliki keyakinan yang tinggi untuk mencapai tujuan.	19, 20, 21, 24	18	5	10%
Keengganan menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Melakukan hal-hal yang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.	22, 23	-	2	10%
Berpikir holistik	Kemampuan memahami dan mengambil hikmah di setiap kejadian yang terjadi.	25	26	2	10%
Kecenderungan bertanya untuk	Merenungi ciptaan Tuhan	27, 28	-	2	10%

mencari jawaban yang mendasar					
Mandiri	Tidak bergantung pada orang lain, memiliki tanggung jawab, memiliki loyalitas yang tinggi, memiliki motivasi untuk mendalami pengetahuan.	6, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	-	8	15%
Jumlah		30	7	37	100%

Berikut adalah tabel blue print Skala Kecemasan berdasarkan teori asuhan keperawatan jiwa (Riyadi & Purwanto, 2009).

**Tabel 3.4 Blue Print Skala Kecemasan**

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah aitem	Bobot aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Perilaku	Gelisah, mudah terkejut, bicara sangat cepat, kurang koordinasi, cenderung mengalami cedera, menarik diri dari hubungan interpersonal, ketegangan otot, lari dari masalah, menghindar, nafas	8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 20, 21, 32, 41, 45	24, 27, 28, 30	16	35%

	terengah-engah, sangat waspada				
Kognitif	Perhatian terganggu, konsentrasi buruk, pelupa, salah dalam memberikan penilaian, suka menghayal, hambatan berpikir, lapang persepsi menurun, bingung, sangat waspada, kesadaran diri, kehilangan obyektivitas, takut kehilangan kendali, takut pada gambaran visual, takut cedera atau kematian, mimpi buruk.	14, 15, 17, 18, 19, 22, 23, 25, 29, 34, 35, 36, 38, 43	26, 37, 40	18	40%
Afektif	Mudah terganggu, tidak sabar, tegang, gugup, ketakutan, rasa bersalah, mati rasa, malu, kecemasan, kekhawatiran.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 31, 33, 42	44	11	25%
Jumlah		37	8	45	100%

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah

tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015).

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Teknik ini digunakan peneliti untuk menganalisis, data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada statistik inferensial yang digunakan peneliti terdapat statistik parametris dan non parametris.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner. Peneliti bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara variabel ( $x_1$ ) dengan (Y) dan ( $x_2$ ) dengan (Y), maka peneliti menggunakan uji analisis linier regresi berganda. Analisis linier regresi berganda untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono, 2015).

Adapun rumus analisis linier regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

$Y'$  : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  dan  $X_2$  : Variabel independen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

Selain untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara variabel ( $x_1$ ) dengan (Y) dan ( $x_2$ ) dengan (Y), maka peneliti menggunakan uji analisis linier regresi berganda, penelitian ini juga bertujuan untuk menghitung perbedaan variabel dependen (y) kecemasan menghadapi masa pensiun dengan variabel moderator jumlah tanggungan keluarga, peneliti menggunakan Analisis data yang digunakan untuk menghitung perbedaan variabel dependen (y) kecemasan menghadapi masa pensiun dengan variabel moderator jumlah tanggungan keluarga, peneliti menggunakan *one way Anova*. Adapun rumus *one way Anova* adalah sebagai berikut :

Untuk menghitung nilai anova atau  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{V_A}{V_D} = \frac{KR_A}{KR_D} = \frac{JR_A : db_A}{JR_D : db_D} = \frac{\text{Varian Antar Grup}}{\text{Varian Dalam Grup}}$$

Varian dalam grup lebih lanjut dirumuskan sebagai:

$$JK_A = \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} - \frac{(\sum X_T)^2}{N} \text{ untuk } db_A = A - 1$$

$$JK_D = \sum_{X_T} 2 - \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} \text{ untuk } db_D = N - A$$

Dimana :

$$\frac{(\sum X_T)^2}{N} = \text{sebagai faktor koreksi}$$

N = jumlah keseluruhan sampel

A = jumlah keseluruhan grup sampel

$$F_{hitung} = \frac{KR_A}{KR_D}$$

Keterangan

$F_{hitung}$  = Harga bilangan - F untuk anova

$KR_A$  = kuadrat Rerata antar grup/kelompok

$KR_D$  = kuadrat Rerata dalam grup/kelompok

## 1. Validitas dan Reliabilitas

### A. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan suatu fungsi ukurnya, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2000).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan formula koefisien korelasi *product moment pearson* (Azwar, 2012). Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya. Menghitung beda aitem dalam suatu skala rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n\Sigma y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien validitas

$N$  = Banyaknya subyek

$X$  = Nilai pembanding

$Y$  = Nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

## B. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi di sebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di percaya (Azwar, 2000).

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Uji reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha*

*cronbach*. Rumus yang digunakan untuk menghitung *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r_1 = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

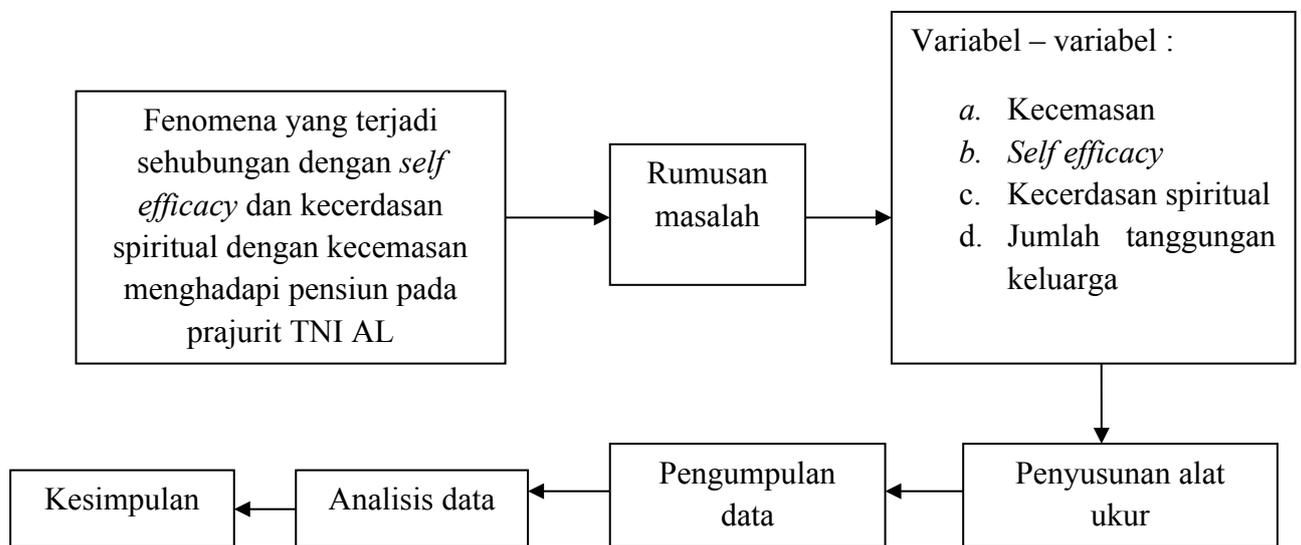
$r_1$  = Koefisien reliabilitas yang dicari

$k$  = Jumlah butir pertanyaan atau pernyataan (soal)

$\sum s_i^2$  = Varians butir pertanyaan atau pernyataan (soal)

$s_t^2$  = Varians skor

### G. Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja